

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian penelitian yang telah dipaparkan pada bab tiga. Pemberitaan tentang perfilman pada surat kabar Harian Jogja tidak harus dimuat pada rubrik Pergelaran. Dalam pengamatan peneliti, berita tentang perfilman juga dapat dimuat pada halaman depan

Dalam penelitian yang telah dilakukan dalam rubrik Pergelaran pada surat kabar Harian Jogja, surat kabar Harian Jogja telah mengambil berita dari Solopos yang merupakan konvergensi media dari Bisnis Indonesia Group. Sehingga dalam pengamatan peneliti, surat kabar Harian Jogja belum berani dalam menyajikan berita tentang film untuk rubrik Pergelaran.

Adanya rotasi tugas liputan yang diberlakukan oleh pimpinan redaksi surat kabar Harian Jogja terhadap reporter yang bertujuan untuk menambah wawasan para reporter dalam mengolah berita. Selain itu, rotasi tugas liputan tersebut bertujuan untuk menambah pengalaman reporter dalam dunia jurnalistik, terutama reporter yang baru bertugas di lingkungan surat kabar Harian Jogja.

Dalam pelaksanaannya, berita tentang film dapat dimuat disemua rubrik, tergantung dari kebijakan pimpinan redaksi dan redaktur pelaksana. Selain itu, rubrik Pergelaran pada surat kabar Harian Jogja berjenis *softnews*, dan memiliki unsur-unsur kelayakan berita seperti *proximity*, *prominence*, *suspense* dan *timeliness*.

Dalam pengamatan peneliti, redaksi rubrik Pergelaran dalam jalinan kerja sama telah menerima amplop dalam bentuk *free ticket*. Dalam hal tersebut redaksi rubrik Pergelaran telah melakukan pelanggaran etika jurnalistik pasal 6 yang berbunyi wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap. Penafsiran suap pada pasal tersebut adalah segala pemberian dalam bentuk uang, benda atau fasilitas dari pihak lain yang mempengaruhi independensi.

Selain itu, judul berita yang menggelitik menjadi ciri khas pemberitaan film dalam rubrik Pergelaran pada surat kabar Harian Jogja untuk menarik perhatian pembaca dan membuat pembaca penasaran dengan isi berita dari judul tersebut.

B. Saran

Untuk saran kepada pada surat kabar Harian Jogja, agar membuat rubrik tentang pemberitaan film yang lebih fokus memberitakan tentang perfilman lokal dengan rubrik tersendiri. Hal ini mengingat Yogyakarta adalah kota yang berpengaruh terhadap perkembangan film nasional. Banyak pembuat film di Indonesia berasal dari Yogyakarta. Mereka memiliki prestasi nasional maupun internasional. Hal itulah yang membuat Yogyakarta menjadi barometer perfilman di Indonesia saat ini. Oleh karena itu surat kabar Harian Jogja harus membuat rubrik yang khusus membahas film dan menempatkan reporter khusus tentang film. Penempatan reporter khusus film tersebut bertujuan untuk dapat memberitakan berita tentang film secara mendalam dan mempermudah kinerja *publishes* film ketika mencari relasi media cetak ketika hendak melakukan kerja sama.

Bagi reporter yang meliput berita, khususnya reporter yang meliput berita film pada rubrik Pergelaran untuk meliput berita dari segala sisi. Tidak hanya memberitakan berita yang didapat dari *press release*, *press conference* ataupun media sosial, akan tetapi reporter bisa lebih kreatif dalam memberitakan berita film dari sisi yang tidak pernah terpikirkan oleh semua kalangan penikmat berita tentang film. Selain itu reporter juga bisa memberikan masukan masukan terhadap publishes film dalam melakukan kegiatan promosi film pada media.

Bagi *publishes* film, agar lebih kreatif dalam membuat strategi film baru yang akan ditayangkan. Kemudian menambah variasi dalam melakukan kegiatan promosi, selain membuat *hashtag* di media sosial *publishes* harusnya melibatkan aktor atau aktris yang terlibat dalam film tersebut dalam rangka promosi seperti yang dilakukan oleh *publishes* luar negeri seperti promosi film dari Marvel Studio yaitu Spiderman - *Far From Home* yang melibatkan pemeran utama Spiderman yaitu Tom Holland dalam promosi film tersebut.